



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Satuan Pendidikan : UPT SMKN 1 WAJO
Kelas/ Semester : X/Ganjil
Tema : Remaja dan Permasalahannya
Sub Tema : Problem Solving
Materi/Layanan : 1. Konsep Problem Solving
2. Latihan Penerapan Konsep Problem Solving
Sumber : <http://dewihenihendrabkunib16.blogspot.com/2017/05/langkah-langkah-pemecahan-masalah.html>
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. TUJUAN LAYANAN

1. Peserta didik memahami konsep problem solving
2. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang dialami sesuai konsep problem solving

B. KEGIATAN LAYANAN

1. Tahap Awal/ Pendahuluan
 - a. Guru BK mengucapkan salam, berdoa, menyampaikan tujuan, menjelaskan langkah langkah kegiatan,
 - b. Guru BK mengarahkan (konsolidasi) kegiatan
 - c. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik untuk ke tahap inti (Transisi)
2. Tahap Inti
 - a. Peserta didik melibatkan diri dalam pengalaman melalui pengamatan tayangan power point
 - b. Peserta didik secara kelompok merefleksikan persepsi, pemikiran, perasaan tentang konsep problem solving
 - c. Peserta didik secara kelompok mengerjakan LKPD yang ditugaskan (setiap kelompok mengerjakan 1 poin LKPD)
 - d. Peserta didik mewakili kelompoknya mempersentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan dilanjutkan dengan diskusi
3. Penutup
 - a. Peserta didik memberikan kesimpulan
 - b. Guru BK memberikan penguatan dan merencanakan tindak lanjut

C. EVALUASI

1. Evaluasi Proses : Evaluasi proses focus pada identifikasi kekuatan dan kelemahan strategi pelaksanaan layanan yang meliputi materi, metode, teknik, media, waktu, dll
2. Evaluasi Hasil : Penilaian hasil meliputi perubahan perilaku peserta didik yang difokuskan pada pemahaman baru, perasaan positif, dan rencana tindakan

Sengkang, 27 Juni 2021

Mengetahui;
Kepala Sekolah

Guru BK/ Konselor

AMBO INTANG, S.Pd

MUNAWIR, S.Pd., M.Pd

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. Latihan 1

Sebutkan langkah-langkah penanganan masalah dengan konsep problem solving

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Latihan 2

Pilih salah masalah yang anda ingin selesaikan dengan konsep problem solving

Langkah-langkah problem soving	kegiatan
Indentifikasi masalah	
Diagnosis	
Prognosis	
Solusi	
Evaluasi dan tindak lanjut	

Langkah-langkah pemecahan Masalah



Assalamualaikum. Wr.wb

Pada kesempatan kali ini kami akan menshare blog tentang langkah-langkah pemecahan masalah, dalam memecahkan masalah harus ada caranya agar masalah tersebut dapat ditangani secara tepat. Langkah-langkah pemecahan masalah, yaitu:

Gambaran Umum Masalah

Langkah awal dalam pemecahan masalah adalah mengetahui terlebih dahulu mengenai gambaran umum masalah, dengan mengetahui gambaran umum ini maka guru pembimbing atau konselor dapat menentukan masalah apa yang sedang dialami peserta didik. Gambaran umum masalah dapat diperoleh dengan mengamati ciri-ciri tingkahl aku, dan sikap maupun sifat yang ditunjukkan peserta didik. Untuk itu perlu diketahui apa saja masalah-masalah yang mungkin dialami oleh peserta didik, diantaranya:



- Masalah pribadi
- Masalah sosial
- Masalah belajar
- Masalah keluarga
- Menentukan sekolah lanjutan
- Masalah keberagamaan

1. Identifikasi Masalah

Pada langkah ini yang harus diperhatikan guru adalah mengenal gejala-gejala awal dari suatu masalah yang dihadapi siswa. Maksud dari gejala awal disini adalah apabila siswa menunjukkan tingkah laku berbeda atau menyimpang dari biasanya. Untuk mengetahui gejala awal tidaklah mudah, karena harus dilakukan secara teliti dan hati-hati dengan memperhatikan gejala-gejala yang nampak, kemudian dianalisis dan selanjutnya dievaluasi. Apabila siswa menunjukkan tingkah laku atau hal-hal yang berbeda dari biasanya, maka hal tersebut dapat diidentifikasi sebagai gejala dari suatu masalah yang sedang dialami siswa.

2. Diagnosis

Pada langkah diagnosis yang dilakukan adalah menetapkan ” masalah ” berdasarkan analisis latar belakang yang menjadi penyebab timbulnya masalah. Dalam langkah ini dilakukan kegiatan pengumpulan data mengenai berbagai hal yang menjadi latar belakang atau yang

melatarbelakangi gejala yang muncul dengan menggunakan berbagai aplikasi instrumentasi.

3. Prognosis

Langkah prognosis ini pembimbing menetapkan alternatif tindakan bantuan yang akan diberikan. Selanjutnya melakukan perencanaan mengenai jenis dan bentuk masalah apa yang sedang dihadapi individu. Prognosis dapat dikatakan latar depan dari masalah, yang akan mencari rumusan dampak dari masalah tersebut. Misalnya: seorang peserta didik suka membolos, maka dalam hal ini dilihat jika masalah siswa ini tidak segera diatasi apa dampak yang akan terjadi pada siswa. Kemungkinan siswa tersebut akan mendapatkan prestasi yang buruk yang membuat dia tidak naik kelas.

4. Treatment (Terapi)

Langkah ini berupa usaha untuk melaksanakan bantuan ataupun bimbingan kepada seseorang yang bermasalah, sesuai dengan ketentuan yang telah dirumuskan pada langkah yang ketiga (Prognosis). Usaha pemecahan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk bantuan, antara lain layanan individual, layanan kelompok, pengajaran perbaikan, pemberian pengajaran dan sebagainya.

Langkah ini merupakan upaya untuk melaksanakan perbaikan atau penyembuhan atas masalah yang dihadapi konseli, berdasarkan pada keputusan yang diambil dalam langkah prognosis. Jika jenis dan sifat serta sumberpermasalahannya masih berada dalam kesanggupan dan kemampuan guru/konselor, maka pemberian bantuan dapat dilakukan oleh guru/konselor itu sendiri (intervensi langsung), melalui berbagai pendekatan layanan yang tersedia.

Namun, jika permasalahannya menyangkut aspek-aspek kepribadian yang lebih mendalam dan lebih luas maka selayaknya tugas guru atau konselor sebatas hanya membuat rekomendasi kepada ahli yang lebih kompeten (referral atau alih tangan kasus)

5. Evaluasi dan Follow up

Sebelum mengakhiri hubungan konseling, konselor dapat mengevaluasi berdasarkan performace klien yang terpancar dari kata-kata, sikap, tindakan, dan bahasa tubuhnya. Jika menunjukkan indicator keberhasilan, pengakhiran konseling dapat dibuat.

Evaluasi dilakukan untuk melihat apakah upaya bantuan yang telah diberikan memperoleh hasil atau tidak. Apabila sudah memberikan hasil apa langkah-langkah selanjutnya yang perlu diambil, begitu juga sebaliknya apabila belum berhasil apa langkah-langkah yang diambil berikutnya. Dan Aswadi, Iyadah dan Taskiyah (2009:40) dalam langkah Follow Up atau tindak lanjut dilihat perkembangan selanjutnya dalam jangka waktu yang lebih lama.

Sumber : <http://dewihenihendrabkunib16.blogspot.com/2017/05/langkah-langkah-pemecahan-masalah.html>